

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Naïve Bayes Classifier* dalam menentukan kelayakan penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Prima Indonesia. Permasalahan yang diangkat adalah perlunya sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak universitas dalam menyeleksi calon penerima beasiswa secara objektif dan efisien. Data yang digunakan berasal dari mahasiswa jurusan Teknik Sistem Informasi angkatan 2022, dengan atribut seperti penghasilan orang tua, jumlah tanggungan, IPK, dan kondisi tempat tinggal. Metode *Naïve Bayes* digunakan untuk mengklasifikasikan mahasiswa yang layak dan tidak layak menerima beasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan data training dan testing sebesar 70:30 menghasilkan akurasi tertinggi sebesar 79%, dengan jumlah mahasiswa yang dikategorikan layak menerima beasiswa sebanyak 250 orang dan tidak layak sebanyak 68 orang. Selain itu, nilai kelayakan tertinggi yang dihasilkan adalah sebesar 5,04919. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *Naïve Bayes Classifier* cukup efektif digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan penentuan penerima beasiswa secara sistematis dan akurat.

Kata Kunci: *Naïve Bayes Classifier*, Beasiswa Bidikmisi, klasifikasi, sistem pendukung keputusan, Universitas Prima Indonesia.